

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat.

Selain dari kedua tugas itu, menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa tersebut di antaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan termasuk juga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) atau dana yang disediakan lembaga keuangan kepada masyarakat umum atau yang belum mempunyai pensiun sebagai manfaat investasi pada masa tua.

Sehubungan dengan perkembangan dunia perbankan saat ini begitu pesat, banyaknya pesaing menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan nasabah. Dalam usaha untuk meningkatkan persaingan tersebut, maka lembaga keuangan khususnya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten membuat program Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang di peruntukan bagi masyarakat yang belum mempunyai pensiun agar bisa mendapatkan dana pensiun yang bermanfaat sebagai investasi pada masa tua dan untuk memperkecil dan mengurangi resiko-resiko yang akan dihadapi dimasa yang akan datang, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh dan meninggal dunia. Resiko tersebut berpengaruh pada kelangsungan hidup mereka. Adapun strategi pemasaran merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkancitra perusahaan itu sendiri agar masyarakat awam dapat mengetahui mengenai program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) karena bank sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan sangat bergantung pada nasabah yang menggunakan jasanya.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Program pensiun ini terdiri dari money purchase plan, profit sharing plan dan saving plan dimana besarnya uang pensiun didasarkan pada iuran yang dibayarkan penerima pensiun dan perusahaan (pemberi kerja). Manfaatnya kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan iuran yang terjangkau oleh seluruh lapisan serta hasil investasinya milik peserta dan dapat membayar iuran secara fleksibel baik jumlah maupun

frekuensinya. Dengan penghasilan yang terbatas berpeluang memperoleh pembayaran manfaat pensiun secara bulanan dan seumur hidup.

Dalam meningkatkan nasabah bank bjb, terutama nasabah produk bjb dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) di bank bjb kantor cabang pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya, kualitas merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan bank bjb sebagai perusahaan jasa simpanan yang dapat memberikan kepuasan bagi nasabah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat-syarat Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya

2. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya
3. Apa saja hambatan-hambatan dari Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya
4. Bagaimana solusi dari hambatan Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya

### **1.3 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja**

Maksud penulis mengadakan praktik kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya, adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya

2. Prosedur Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya
3. Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya
4. Solusi atas hambatan dari Pelaksanaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai investasi manfaat pensiun di hari tua pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya

#### **1.4 Kegunaan Praktik Kerja**

Hasil dari Praktik Kerja ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

##### **1. Bagi Penulis**

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Dalam praktiknya penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selain dari teori dan praktik yang diperoleh selama masa perkuliahan.

## 2. Bagi Perusahaan

Praktik kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam penyaluran kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil praktik kerja ini diharapkan menjadi studi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu perbankan dan dapat dijadikan sebagai pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan.

## 4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas penulis serta dapat memberikan bahan referensi untuk pengkajian tentang penyaluran kredit.

### **1.5 Metode Praktik Kerja**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktik kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan suatu metode, dalam hal ini metode yang digunakan adalah Observasi Langsung (*Participant Observation*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

#### 1. Observasi Langsung (*Participant Observation*)

Menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui

observasi”. Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

## 2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

### **1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja**

Praktik kerja ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Hz Mustofa Tasikmalaya yang beralamat di Jalan. KHZ Mustofa No. 150, Nagarawangi, Kec. Cihideung Tasikmalaya.

Waktu yang di butuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja Tugas Akhir ini adalah selama 30 Hari kerja terkecuali hari Sabtu dan Minggu yaitu dimulai dari tanggal 03 Februari sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut :

